

# **SIMBOLISASI ILLUMINATI PADA VIDEO KLIP LADY GAGA**

**(Analisis Semiotika Video Klip Lady Gaga Versi Alejandro)**

**Maya Amellia<sup>1</sup>**

## ***Abstrak***

*Media menyuguhkan informasi-informasi yang mungkin dibutuhkan masyarakat. Informasi tersebut terdapat dalam pesan yang disampaikan dari media. Seperti video klip Lady Gaga versi Alejandro sebagai bentuk pemanfaatan media dalam pemasaran dan memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat, juga mengandung pesan. Simbol Illuminati di duga sebagai pesan yang terdapat dalam beberapa tampilannya. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang simbolisasi Illuminati yang dilakukan oleh Lady Gaga dalam video klip versi tersebut. Penulis menggunakan analisis semiotika yang dikembangkan oleh Charles S. Peirce dengan konsep Trianggle Meaning Theory (Teori Segitiga Makna) miliknya yang terdiri dari Sign (1), Object (2), dan Interpretan (3). Metode penelitian yang digunakan kualitatif interpretatif dengan pendekatan yang bersifat subjektif. Fokus penelitian ini sesuai dengan konsep klasifikasi tanda Peirce, yang dibagi menjadi tiga bagian, yakni Ikon (4), Indeks (5), dan Simbol (6). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tampilan visual dari video klip Lady Gaga versi Alejandro ini mempresentasikan simbolisasi Illuminati yang terlihat dalam lima tampilan. Tampilan-tampilan tersebut memperlihatkan adegan dimana para pemeran dalam video klip tersebut membentuk gesture-gesture yang menyimbolkan Illuminati, seperti simbol segitiga piramid dan mata horus. Selain itu juga ditemukan beberapa benda atau properti yang terdapat dalam adegan tersebut, seperti benda berbentuk lingkaran, segitiga, heksagram, tanduk, lensa teleskop, senjata dan pakain yang menjurus pada kepercayaan okultisme, paganisme, dan sejenisnya yang mencerminkan Illuminati.*

**Kata Kunci:** *Simbolisasi Illuminati, Analisis Semiotika, Video Klip Lady Gaga Versi Alejandro*

## **Pendahuluan**

Pada hakikatnya komunikasi adalah proses pernyataan” antarmanusia (Onong, 2003:28). Dalam kehidupan sehari-harinya manusia tidak bisa lepas dari proses ini, dikarenakan kebutuhan mereka yang harus terpenuhi. Dengan berinteraksi manusia saling bertukar informasi, pemahaman, ide, gagasan, persepsi dan lain

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: maya190491@yahoo.co.id

sebagainya, agar kebutuhan satu sama lain dapat saling. Media tersebut menyuguhkan informasi-informasi yang mungkin dibutuhkan masyarakat. Media massa lebih diminati dibandingkan bentuk komunikasi yang lainnya. Karena menurut Nurudin (2011: 9) kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. Masyarakat modern yang memiliki mobilitas tinggi tentu akan sangat tertarik akan hal tersebut. Dengan begitu pantaslah komunikasi massa dianggap lebih efektif dibandingkan dengan jenis komunikasi lainnya. Hingga kini pemanfaatan media massa semakin berkembang. Contohnya Video klip adalah salah satu media massa yang berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hiburan. Video klip berisikan film berdurasi pendek atau panjang ini dapat kita temui dimana saja melalui televisi, internet, CD dan lain sebagainya yang mempunyai kekuatan yang lebih dalam menyampaikan pesan. Bukan hanya karena dapat melakukan pengiriman secara serempak. Namun juga dikarenakan pesan yang terdapat dalam video tersebut dikemas dalam bentuk audio dan visual. Contohnya video klip Lady Gaga. Video klip tersebut berisikan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh sang penyanyi dalam lagu tersebut. Lady Gaga yang merupakan pemegang peringkat pertama dari seratus selebriti paling berkuasa dan berpengaruh di dunia versi majalah *Time* Amerika (sumber: id.wikipedia.org, diakses 11 Januari 2013), dianggap memiliki sejumlah video klip yang kontroversial. Bukan hanya karena gaya berbusana yang sensasional tapi juga pesan-pesan simbolik yang disampaikan dalam setiap video klipnya yang disebut-sebut sebagai lambang Illuminati. Lambang ini bernama *All-Seeing eye* yang artinya bisa melihat segalanya (Tempo.co, 2012). Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti simbolisasi Illuminati pada video klip Lady Gaga versi *Alejandro*. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pesan dan bentuk-bentuk simbolisasi Illuminati yang terkandung pada video klip Lady Gaga versi *Alejandro* tersebut.

## **Kerangka Dasar Teori**

### **Pengertian dan Lingkup Semiotika**

Semiotika adalah ilmu tentang tanda (*Sign*). Tanda disini merupakan segala sesuatu selama didalamnya terkandung makna. Sobur (2004:15) mengatakan, Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, yang mana dalam setiap tanda tersebut menandakan sesuatu selain dirinya sendiri selain tanda. Manusia dengan perantara tanda-tanda, dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat tanda dalam bentuk yang beraneka ragam yang menyampaikan informasi sehingga bersifat komunikatif. Tanda dalam kehidupan manusia bisa berupa tanda gerak atau isyarat.

### **Semiotika Charles S. Peirce**

Menurut Peirce (dalam Budiman, 2011:1), semiotika tidak lain daripada sebuah nama lain bagi logika, yakni “doktrin formal tentang tanda-tanda” (*the formal*

*doctrine of signs*). Karena logika adalah mempelajari bagaimana orang bernalar dan penalaran tersebut dilakukan melalui tanda-tanda Dalam pandangannya, semiotika berangkat dari tiga elemen utama yang disebut Peirce sebagai Teori Segitiga Makna atau *Triangle Meaning Theory*<sup>2</sup>. (Kriyantono, 2006:267) yaitu *Sign* (tanda), *Object* (objek) dan *Interpretant* (interpretan). Dalam wawasan peirce, tanda terdiri dari beberapa katagori, yaitu ikon (*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*).

### **Desain Komunikasi Visual**

“Desain komunikasi visual adalah sebuah ‘sistem semiotika’ khusus, dengan perbendaharaan tanda (*vocabulary*) dan sintaks (*syntagm*) yang khas, yang berbeda dengan semiotika seni” (Piliang, 2010:339). Iklan, fotografi jurnalistik, poster, kalender, brosur, film animasi, karikatur, acara televisi, video klip, *web design*, *CD interaktif* adalah diantara bentuk-bentuk komunikasi visual, yang melaluinya pesan-pesan tertentu disampaikan dari pihak pengirim (*desainer, produser, copywriter*) kepada penerima (pengamat, penonton, pemirsa). Sebagai bagian dari desain grafis, desain komunikasi visual adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan kreatif, teknik, dan media untuk menyampaikan pesan serta gagasan secara visual, termasuk radio dengan mengolah elemen desain grafis berupa bentuk, gambar, huruf, dan warna serta tata letaknya, sehingga pesan dan gagasan dapat diterima oleh sasarannya. Karena fokus penelitian ini adalah simbol Illuminati yang terdapat dalam video klip Lady Gaga versi *Alejandro*, maka unsur-unsur yang perlu di perhatikan untuk diteliti adalah bentuk, warna, serta teknik pengambilan gambar dalam *scene* yang mengarah pada simbol Illuminati tersebut. Seperti yang dijelaskan di bawah ini:

#### **A. Bentuk**

Istilah bentuk atau form digunakan untuk menyatakan suatu bangun atau *shape* yang tampak dari suatu benda. Bentuk adalah segala sesuatu hal yang memiliki diameter, tinggi dan lebar. Bentuk atau *form* adalah tubuh atau massa yang berisi garis-garis. Terdapat tiga jenis bentuk dasar, yakni geometris, natural, dan abstrak. Bentuk Geometris bentuk yang terstruktur dan umumnya merupakan bentuk yang simetris, contohnya adalah segi empat, lingkaran, segitiga, segitujuh, segidelapan dan kerucut. Bentuk Natural atau organik dapat ditemukan di alam atau dapat juga berupa buatan manusia. Daun merupakan salah satu contoh dari bentuk natural. Tetesan tinta juga bisa disebut sebagai bentuk natural. Bentuk Abstrak merupakan bentuk natural dalam versi yang lebih sederhana atau lebih

---

<sup>2</sup>Charles Sander Peirce merupakan tokoh filsafat pragmatisme, ia juga mengembangkan karya logikanya yang terkenal dalam semiotika, yakni teori tanda. Teori dari Peirce menjadi *Grand theory* dalam semiotika. Hal ini berarti bahwa teori yang dikemukakan oleh Peirce merupakan pondasi awal dalam mengkaji semiotika.

bergaya. Bentuk dari abstrak memiliki wujud yang mudah dikenali, namun tidak nyata. Misalnya seperti simbol yang ditemukan pada rambu-rambu, contohnya bentuk kursi roda untuk akses bagi penyandang cacat. Arti dari bentuk yang bervariasi itu sendiri tak terbatas dan kombinasi dari bentuk yang masing-masing mengkomunikasikan pesan dan artinya itu sendiri. ikombinasikan. Berikut adalah beberapa makna dari bentuk dasar:

*a. Lingkaran*

Lingkaran tidak memiliki awalan dan tidak memiliki akhiran. Lingkaran mewakili kekekalan dan dalam setiap budaya biasanya mewakili bentuk matahari, bulan, alam semesta dan objek angkasa lainnya. Lingkaran sering digunakan untuk benda-benda yang akrab seperti roda, bola, dan berbagai macam buah.

*b. Kotak dan persegi panjang*

Kotak dan persegi panjang menunjukkan kejujuran dan stabilitas. Kotak adalah bentuk yang umum digunakan dan terpercaya. Kotak dan persegi panjang memberikan kesesuaian, kedamaian, soliditas, keamanan, dan kesetaraan. keakraban dan stabilitasnya, bersamaan dengan sifatnya yang terlalu biasa dapat terlihat membosankan.

*c. Segitiga*

Segitiga bisa stabil jika berada dibentuk dasar dan tidak stabil ketika tidak dalam bentuk dasar. Segitiga mewakili tekanan dinamis, aksi dan agresi. Segitiga dapat digunakan untuk memberikan tema yang umum seperti piramida, panah dan simbol-simbol. Secara spiritual, segitiga mewakili trinitas agama. Segitiga dapat menunjukkan penemuan diri dan wahyu.

*d. Spiral*

Spiral merupakan ekspresi dari kreativitas. Umumnya ditemukan pada pola pertumbuhan alam dari banyak organisme dan menunjukkan proses pertumbuhan dan evolusi. Spiral menunjukkan ide dari kesuburan, kelahiran, kematian, ekspansi dan tranformasi. Spiral merupakan siklus waktu, hidup, dan musim dan merupakan bentuk umum dalam simbolisme agama dan mistik (*SSI Community*, diakses pada tanggal 11 Januari 2013).

## **B. Warna**

Bentuk atau benda apapun di alam ini pasti mempunyai warna bila tersinari cahaya. Menurut Irawan dalam seni rupa atau visual warna mampu memberikan kesan lembut, kuat, ceria, suram, dan sebagainya. Karena secara psikologis warna mampu menimbulkan reaksi dan ungkapan jiwa setelah melihatnya (2013:51).

Pemilihan warna dasar dalam setting sebuah video juga sangat penting untuk membawakan dengan pas emosi yang disampaikan dalam sebuah adegan video klip. Klimchuk dan krasovex (2007:108 dalam Skripsi Wanda R, tahun 2012), memaparkan bahwa pemahaman mengenai asosiasi warna adalah faktor penting

dalam desain dan menjelaskan sifat-sifat yang terceminkan dari warna sebagai berikut:

- a. *Warna Merah*, warna yang hangat dalam spektrum warna, diasosiasikan dengan matahari dan panas, dan menggambarkan cinta, api, nafsu, agresif, sifat impulsif, mendebarkan, berani dan kuat.
- b. *Warna Orange*, sama dengan merah. Sering diasosiasikan dengan kehangatan sinar matahari, energi, sukacita, antusiasme, petualang, ceria dan kepuasan.
- c. *Warna kuning*, melambangkan kehidupan, matahari, kehangatan, idealisme, energi dan sportif. Kuning adalah warna yang positif dan digunakan untuk melambangkan harapan tetapi bisa juga melambangkan kegagalan atau bahaya.
- d. *Warna Hijau*, melambangkan warna yang membumi, damai, hidup, muda, segar, dan organik. Warna hijau mengkomunikasikan; dapat didaur ulang, diperbarui, alami dan ramah lingkungan.
- e. *Warna biru*, melambangkan otoritas, harga diri, kesetiaan, kebenaran dan kebijaksanaan, tetapi juga dapat melambangkan rasa depresi, kesedihan, dan kesepian.
- f. *Warna ungu*, melambangkan kepuasan, kebangsawanan, kemewahan, kemakmuran, kebijaksanaan, spiritual, sensual, misteri, nafsu, dan keberanian (seperti pada istilah *purple heart*).
- g. *Warna hitam*, melambangkan keras kepala, dapat diandalkan, konstan, dan kebijaksanaan, serta mengesankan kekuatan. Dalam budaya barat, hitam menjadi warna yang melambangkan keputusan dan kedukaan dan bisa diasosiasikan dengan iblis (seperti istilah *black magic*).
- h. *Warna putih*, mengkomunikasikan kemurnian, kesegaran, kesucian, kebersihan, keefektifan, kebenaran dan kontemporer. Putih dapat dikonotasikan dengan salju atau dingin. Dalam budaya barat putih melambangkan kemurnian dan merupakan warna yang dipakai mempelai wanita; meskipun demikian dalam budaya china warna putih melambangkan kedukaan.
- i. *Warna coklat*, adalah warna tanah sebagai simbol warna dari sikap positif dan stabilitas coklat sangat identik dengan warna tanah dan warna kayu sehingga penggunaan warna coklat memberi rasa dekat dengan lingkungan alam seperti halnya hijau.
- j. *Warna abu-abu*, menunjukkan arti yang serius, bisa diandalkan dan stabil. Tidak terang dan sama sekali bebas dari kecendrungan psikologi. Warna ini cenderung netral. Warna abu-abu adalah warna alam.

### **C. Teknik Pengambilan Gambar**

Dalam desain komunikasi visual gambar merupakan bagian yang terpenting untuk membentuk suatu tayangan berdurasi. Menurut Fachruddin (2012 : 148) salah

satu teknik pengambilan gambar yang bisa menggambarkan kesan psikologis adalah Sembilan Ukuran Gambar Televisi, yakni sebagai berikut:

1. *Extreme Long Shot* (ELS). Ukuran Gambar ELS merupakan kekuatan yang ingin menetapkan suatu (peristiwa, pemandangan) yang sangat-sangat jauh, Teknik ini memberikan kesan luas dan keluarbiasaan.
2. *Very Long Shot* (VLS). Gambar-gambar *opening scene* atau *bridging scene* dimana pemirsa divisualkan adegan kolosal, kota metropolitan, dan sebagainya. Posisi kamera diletakan beragam seperti top angle dari helikopter, menggunakan *crane* atau *jimmy jib*.
3. *Long Shot* (LS). LS dikenal sebagai *Landscape* format yang mengantarkan mata penonton kepada keleluasan suatu suasana dan objek.
4. *Medium Long Shot* (MLS). Setelah gambar LS ditarik garis *imajine* lalu di-zoom in sehingga lebih padat, maka masuk kepada medium long shot. *Angle* MLS sering dipakai untuk memperkaya keindahan gambar.
5. *Medium Shot* (MS). “gambar diambil dari pinggul pokok materi sampai pada kepala pokok materi”. Dimana pemirsa dapat melihat dengan jelas ekspresi dan emosi dari wawancara yang sedang berlangsung.
6. *Middle Close Up* (MCU). MS memperdalam gambar dengan menunjukkan profil dari objek yang direkam.
7. *Close Up* (CU). “Meliputi Wajah yang keseluruhan dari pokok materi”. Objek menjadi titik perhatian utama dalam pengambilan gambar yang paling baik untuk menggambarkan emosi atau reaksi seseorang.
8. *Big Close UP* (BCU). Lebih tajam dari CU, yang mampu mengungkapkan kedalaman pandangan mata, kebencian raut muka, dan emosional wajah.
9. *Extreme Close UP* (ECU). “kekuatan ECU pada kedekatan dan ketajaman yang hanya fokus pada satu objek”. Paling sering digunakan untuk memperhebat emosi dari suatu pertunjukan musik atau situasi yang dramatis.

Selain memperhatikan ukuran gambar, meletakan lensa kamera pada sudut pandang pengambilan gambar yang tepat, mempunyai motivasi tertentu untuk membentuk kedalaman gambar/dimensi dan menentukan titik pandang penonton dalam menyaksikan suatu adegan dan membangun kesan psikologi gambar. Fachruddin (2012:151) mengklasifikasikannya sebagai berikut:

1. *High angle* (HA). Pengambilan gambar dengan meletakan tinggi kamera di atas objek/garis mata orang. Meberikan kesan objek yang sedang tertekan.
2. *Eye level* (*normal*). Tinggi kamera sejajar dengan garis mata objek yang dituju. Kesan psikologis yang disajikan adalah kewajaran, kesetaraan atau sederajat.
3. *Low angle* (LA). Pengambilan gambar dengan meletakan tinggi kamera dibawah objek atau dibawah garis mata orang. Adapun kesan psikologis yang ingin disajikan adalah objek tampak berwibawa.

### **Mitos Dalam Semiotika**

Setiap bangsa mempunyai kisah-kisah cerita kunonya yang turun temurun sejak dari masa-masa sudah adanya manusia dan dikaitkan dengan sejarah suatu hal

yang disebut *mitos* mengenai bangsanya. Dalam tahap-tahap awal budaya, mitos berfungsi sebagai ‘teori narasi’ yang asli tentang dunia. Itulah sebabnya semua budaya menciptakan kisah ini untuk menjelaskan asal usulnya. Mitos adalah sistem komunikasi, sebab ia membawakan pesan (Sobur, 2009:224). Yang mana pesan dalam mitos tersebut berbentuk verbal dan nonverbal atau bahkan perpaduan antara keduanya. Seperti pesan dalam video klip Lady Gaga versi *Alejandro*, dimana sang penyanyi mempresentasikan simbolisasi Illuminati, yang mana “Illuminati tersebut adalah Organisasi Rahasia yang melakukan konspirasi menentang tuhan” (Makow, 2011:111). Namun sampai saat ini menurut wikipedia indonesia keberadaan organisasi tersebut dianggap masih aktif sampai sekarang walaupun tidak ada bukti secara nyata akan keberadaan organisasi tersebut.

### ***Pengertian Simbol dan Simbolisasi***

“Simbol adalah bentuk yang menandai sesuatu yang lain diluar perwujudan bentuk simbolik itu sendiri” (Sobur, 2009:156). Dengan kata lain, simbol mengacukan kepada suatu hal lain yang berasal dari dalam atau diluar dari yang diacukan tadi. Penggunaan simbol dalam penyampaian pesan disebut Simbolisasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga disebutkan bahwa “simbol adalah kata lain dari lambang, yaitu sesuatu seperti tanda (lukisan, lencana, dan sebagainya) yang menyatakan suatu hal atau mengandung maksud tertentu” (2001:166).

### ***Pengertian dan Sejarah Illuminati***

Illuminati didirikan pada tanggal 1 Mei 1776 atas inisiatif keluarga Rothschild, yang kemudian memilih Adam weishaupt untuk membentuk dan memimpin Illuminati. Illuminati adalah kelompok persaudaraan rahasia yang sangat tertutup. Istilah Illuminati berasal dari bahasa latin, *Illuminatus*, yang berarti “tercerahkan” (2013:iii). Arti “tercerahkan” dari istilah Illuminati tadi mengacu pada Lucifer “pembawa cahaya” (Makow, 2012:140). Menurut keyakinan umat kristen dalam alkitab Yesaya disebutkan Lucifer (sebutan Iblis sebelum keluar dari surga) dikeluarkan dari surga seperti cahaya yang jatuh dari langit (Wikipedia Ensiklopedia Bebas, 2013).

Junus dalam bukunya yang berjudul Membongkar Illuminati (2013) menyebutkan beberapa simbol yang sering digunakan atau mengarah pada Illuminati, sebagai berikut:

1. *Ankh*

Ankh merupakan salah satu simbol kekuatan terdahsyat dari dunia mistik hitam.

2. *Pentagram*

Pentagram berhubungan dengan Lucifer. Jika pentagram diputar secara terbalik, bentuknya menjadi semacam bintang bertanduk melambangkan setan.

3. *Mata Horus*

Horus adalah sosok dewa yang berhubungan dengan matahari. Ia merupakan simbol mistik dari kekuatan gelap yang bermakna Maha Tahu dan Maha Melihat. Simbol ini juga sering di sebut dengan nama *All-Seeing Eye*.

4. *Phoenix*

Ini adalah salah satu simbol spiritual dan militer tertinggi. Illuminati menggunakan ritual penyadaran dalam pelatihan mereka.

5. *Heksagram*

Heksagram terdiri dari dua segitiga yang posisi saling berlawanan sehingga membentuk enam sudut. Simbol ini sering dipergunakan dalam ritual mistik hitam untuk memanggil Lucifer.

Menurut Junus (2013:64), Illuminati memang menggunakan banyak mitologi Yunani dan Romawi dalam program mereka. Selain simbol-simbol diatas ada simbol lain yang bisa ditemukan dalam simbolisasi Illuminati seperti Tanduk *Unicorn*, *Scarab*, Ular, *Obelisk*, Burung Hantu, dan Bulan Sabit. Semua simbol tersebut juga terkadang ditemukan dalam simbolisasi Illuminati baik secara Ikon, atau berupa Indeks.

### ***Video Klip Lady Gaga***

Video klip merupakan salah satu bentuk pemasaran lagu atau musik yang mana merupakan film pendek yang mendampingi aluran musik atau umumnya lagu. Sebelumnya video seperti ini disebut “klip promosi” atau “film promosi” (Wikipedia Ensiklopedia Bebas, diakses 11 Juli 2012). Lady Gaga yang merupakan diva pop di Amerika juga mempromosikan album rekamannya dalam bentuk video klip. Namun seiring perjalanan karirnya, dari lagu, penampilan, sampai video klipnya mendapat kecaman serta pro kontra. Khususnya di video klip Lady Gaga versi *Alejandro* yang dianggap berisikan pesan-pesan okultisme, paganisme dan satanisme yang dikenal dengan Illuminati. Mereka melihat Lady Gaga selalu menyematkan Simbol-simbol Illuminati dalam setiap gesturanya.

### ***Definisi konsepsional***

Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja. Tanda-tanda sebut merupakan alat komunikasi yang kita pakai dalam upaya memahami “makna” yang terkandung dalam suatu hal. Simbol merupakan tanda yang sudah terkonvensi dan mewakili tanda lain, selain dirinya sendiri. Simbolisasi Illuminati pada video klip Lady Gaga merupakan bentuk penggunaan simbol Illuminati dalam menyampaikan pesan Illuminati. Sehingga dalam semiotiknya hendak mempelajari bagaimana manusia menggunakan simbol Illuminati tersebut. Penulis menggunakan teori Charles S. Peirce pada penelitian ini, yang tertuju kepada gagasan segitiga makna. Pada tatanan ini menggambarkan relasi antara *Sign*, *Object* dan *Interpretant*. Relasi tersebut yang menjadi proses analisis tanda sebagai upaya pencarian Simbolisasi Illuminati dengan mengidentifikasikan tanda-tanda ke dalam klasifikasi tanda Peirce yaitu Ikon, Indeks, dan Simbol dalam video klip Lady Gaga

versi *Alejandro*. Semiotik Peirce dipilih karena mampu memaknai tanda pada media visual seperti ikon, indeks, simbol yang digunakan dalam video klip tersebut.

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Karena menggunakan analisis semiotika, maka jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif interpretatif dengan pendekatan yang bersifat subjektif. Pendekatan subjektif akan memberikan paparan, penjelasan & argumentasi yang tajam dan mendalam ketika melakukan analisis data (Hikmat, 2011 : 101 ).

### ***Fokus Penelitian***

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Tanda yang digunakan dalam video klip Lady Gaga versi *Alejandro*, yang sesuai dengan konsep Peirce diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yakni Ikon, Indeks, Simbol.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### ***1. Data Primer***

Mengunduh Video lady gaga Versi Alejandro yang didapatkan melalui situs youtube kemudian dipilah menjadi beberapa scene.

#### ***2. Data Sekunder***

Peneliti membaca dan mempelajari sejumlah buku, artikel dan skripsi penulis lain yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian.

### ***Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis *Filling System*, dimana data hasil observasi akan dianalisis dengan membuat kategori tertentu atau domain-domain tertentu (Kriyantono, 2006:196). Setelah itu data di interpretasikan dengan memadukan konsep-konsep atau teori-teori tertentu.

## **Hasil & Pembahasan**

### ***Identifikasi, Klasifikasi, dan Interpretasi Tanda dalam Tampilan ke-1***

Gambar 1 adegan 1



Gambar 2 Adegan 2



Dalam tampilan ini menggunakan teknik ukuran pengambilan gambar *Long Shot* yang mengambil

keseluruhan gambaran manusia secara utuh untuk menciptakan keeluasaan pada objek sedangkan Sudut pandang kamera yang digunakan adalah *Low Angle* yang meletakan tinggi kamera di bawah objek atau dibawah mata orang sehingga menciptakan kesan psikologi

kewibawaan pada objek, dan *High Angle* adalah pengambilan gambar dengan meletakkan tinggi kamera di atas objek/garis mata orang sehingga kesan psikologi yang ingin disampaikan objek tampak seperti tertekan (Fachrudin, 2012:151). Suasana kegelapan yang ada di sekitar sekumpulan pria yang berbaris tersebut ditunjukkan dengan warna hitam pekat yang mengelilingi mereka. Merujuk pada psikologi warna, hitam menggambarkan sebuah kekuatan, keseriusan, kemewahan dan kesempurnaan. Dalam budaya barat hitam juga bisa diasosiasikan dengan iblis (seperti istilah *black magic*). Kemudian warna putih pada cahaya mengkomunikasikan kejujuran, kemurnian, kebenaran dan ketidak berdosaan. Posisi cahaya yang memancar dari atas tampak melihatkan sekumpulan pria tersebut bersinar tercerahkan. “tercerahkan” tadi adalah arti dari istilah illuminati yang mengacu pada Lucifer “pembawa cahaya” (Makow, 2012:140) Umat kristen percaya Lucifer (sebutan iblis sebelum keluar dari surga) dikeluarkan dari surga seperti cahaya yang jatuh dari langit dalam al-kitab Yesaya ([id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org), diakses tanggal 11 januari 2013). Jika dihubungkan sejauh ini tanda-tanda tersebut menggambarkan kekuatan yang melambangkan kejujuran iblis yang menyertai sekumpulan pria tersebut dan hanya bagi Illuminati yang menganggap setan (Lucifer) bukanlah mahluk hina melainkan kekuatan yang melambangkan kejujuran, keberanian, dan kebebasan. Kemudian adegan dimana beberapa diantara sekumpulan pria tersebut membawa Benda berbentuk heksagram, segitiga dan lingkaran tersebut juga semakin memperkuat pesan Illuminati yang ingin disampaikan dalam video klip ini. Sebab, menurut Junus, heksagram adalah azimat yang digunakan kaum paganisme untuk membangkitkan Setan dalam ritual mistik hitam untuk memanggil Lucifer (2013:64). Dalam psikologi bentuk, Lingkaran mewakili kekekalan yang dalam sebuah budaya biasanya mewakili bentuk matahari, bulan, alam semesta, dan objek angkasa. Pergerakannya memberikan energi dan kekuatan. Junus mengatakan lingkaran merupakan gambaran Dewa Matahari dalam simbol Ankh dan diyakini sebagai bentuk lain setan dan pencipta alam semesta. (2013:59). Berarti benda heksagram dan lingkaran jelas merujuk pada kepercayaan pada setan yang juga menjadi filosofi dari Illuminati. Kemudian segitiga mewakili tekanan yang dinamis atau sebuah agresi, yang juga biasanya dapat digunakan untuk memberikan tema umum seperti piramid, panah, dan simbol-simbol. Piramida merupakan salah satu bentuk simbol illuminati yang sering dijumpai atau digunakan. Seperti yang dipaparkan Makow, bahwa simbol kemenangan mereka (Illuminati) berada dimana-mana..., carilah titik dalam lingkaran, piramida, dan Mata Horus (mata iblis) dan arsiran yang menggambarkan matahari terbit (2012:145). Jadi jika dikaitkan dengan kata “membawa”, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bisa berartikan “mendirikan”, bisa juga mengandung makna “memeluk”, “mengajak pergi”, “melibatkan”, dan atau “mendirikan” (2001:115). Secara keseluruhan menurut peneliti tanda-tanda tersebut menggambar sekumpulan orang yang mendirikan, menyebarkan, dan terlibat dalam okultisme atau praktik-praktik satanisme lainnya. Gerakan dua orang pria yang membentuk formasi segitiga memperlihatkan simbol piramida illuminati dan seorang pria yang membentuk siku-siku tangannya menyerupai mata Horus yang sering dijumpai pada simbol-simbol Illuminati, juga menggambarkan simbol Illuminati.

### ***Identifikasi, Klasifikasi dan Interpretasi Tanda dalam Tampilan ke-2***

Gambar 4 Adegan 1



Gambar 5 Adegan 2

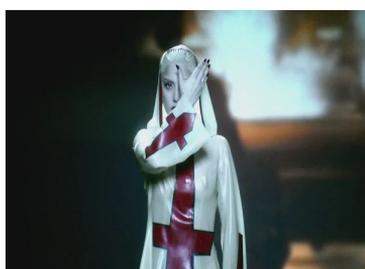


Pada dua gambar diatas, memperlihatkan adegan seorang wanita yang menggunakan tanduk pada kepalanya dan lensa teleskop di kedua matanya. Kemudian Gerakan

tangan wanita yang membuka salah satu lensa teleskop pada matanya di adegan 1, tampak memperlihatkan sebuah mata saja. Tanda ini merujuk pada Mata Horus yang merupakan simbol mistik dari kekuatan gelap yang bermakna Maha Tahu dan Maha melihat dan biasanya dilukis dalam hieroglif di dinding-dinding piramid pada masa Mesir Kuno (Junus, 2013:61). Junus menambahkan, simbol Mata Horus merupakan salah satu simbol yang sering digunakan dalam simbol Illuminati. Tanduk yang digunakan si wanita merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:1136), dimana “tanduk” bisa mengandung arti “kekuasaan”. Berarti wanita yang menggunakan tanduk tersebut menggambarkan si wanita sebagai sosok yang berkuasa. Sedangkan lensa teleskop tersebut merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:1162) yang mengatakan bahwa teleskop adalah teropong besar untuk melihat barang yang jauh (bintang)”. Jika dikaitkan dengan Illuminati, Fungsi teleskop tersebut mengibaratkan simbol Mata Horus yang maha melihat dan maha tahu, seperti yang diungkapkan Junus (2013:61). Tanda ini semakin mempertegas pesan Illuminati yang ingin disampaikan wanita tersebut. ditambah warna hitam yang terdapat pada tanduk dan lensa teleskop tersebut yang menggambarkan kekuatan iblis yang terkandung pada lensa teleskop dan tanduk yang digunakan si wanita tersebut. Sehingga berdasarkan interpretan peneliti, secara keseluruhan Tampilan ke-2 ini memperlihatkan seorang wanita yang memiliki kekuasaan atau seorang figur pemimpin dari kelompok persaudaraan rahasia Illuminati tersebut.

### Identifikasi, Klasifikasi, dan Interpretasi Tanda dalam Tampilan ke-3

Gambar 6 Adegan 1

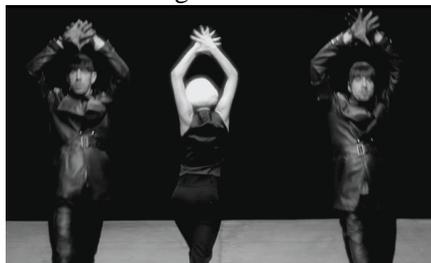


Perilaku seorang wanita yang menggunakan baju jubah motif salib terbalik dalam adegan merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti baju panjang (sampai dibawah lutut), berlengan panjang, seperti yang dipakai oleh orang Arab, Padri, dll (2001:478). Menurut peneliti, Perilaku seorang wanita yang menggunakan baju jubah bermotif salib terbalik tersebut berarti menggambar si wanita sebagai figur pendeta atau pemuka agama. Sedangkan, kata “terbalik” dari salib terbalik tadi adalah keadaan atau berkedudukan berlawanan dari yang biasa (yg bawah menjadi di atas, yang di belakang menjadi di depan, yang didalam menjadi di luar (2001:97). Berarti jika salib itu merujuk pada simbol keagamaan maka jika dibalik mengandung arti lawan dari makna tadi yaitu tidak berkeagamaan. Artinya, bisa diartikan sebagai simbol anti-agama. Hal ini juga dikenal dalam kepercayaan nasrani sebagai

simbol Salib Santo Petrus yang sering dihubungkan dengan Satanisme (pemujaan setan) dan sikap-sikap anti agama. (id.wikipedia.org, diakses 11 januari 2013). Dengan demikian wanita yang menggunakan jubah bermotif dalib terbalik tersebut menggambarkan si wanita sebagai seorang pendeta anti-agama yang mana, warna merah pada salib mengkomunikasikan keberanian yang berkobar seperti api dan warna putih pada jubah mengkomunikasi kejujuran atau kesucian. jika diakitkan dengan Illuminati, Bagi kaum Illuminati kejujuran dan keberanian adalah lambang-lambang kekuatan setan (Junus, 2013:38). Maka tanda tersebut menambahkan bahwa kepercayaan anti agama yang dimaksud adalah kepercayaan kepada setan. Kemudian pada adegan tersebut memperlihatkan perilaku wanita yang memperlihatkan tindakan si wanita yang menggerakkan tangannya menutupi sebelah matanya dan berdiri membelakangi sebuah layar. Perilaku tersebut merujuk pada simbol Mata Horus yang identik dengan simbol Illuminati dimana terdapat simbol mata Horus pada dinding-dinding piramid . sehingga secara keseluruhan menurut peneliti, tanda-tanda dalam tampilan ini menggambarkan seorang wanita yang menjadi pendeta bagi Illuminati. pendeta disini berarti juga menyebarkan ajaran-ajarannya sebagai mana pendeta pada agama yang sebenarnya.

#### **Identifikasi, Klasifikasi, dan Interpretasi Tanda dalam Tampilan ke-4**

Gambar 7 Adegan 1



Adegan ini memperlihatkan seorang wanita dan dua pria yang saling mengarahkan tangannya keatas kepala dan menumpukkan kedua telapak angannya dengan posisi jari yang merekah. Gerakan tersebut tampak membentuk segitiga yang memancarkan sinar pada sisi-sisinya dari tumpukan telapak tangan tadi. Bentuk tersebut identik dengan simbol Illuminati, karena Makow

dalam bukunya mengatakan, Simbol kemenangan mereka (Illuminati) berada dimana-mana..., carilah titik dalam lingkaran, piramida, dan Mata Horus (mata iblis) dan arsiaran yang menggambarkan matahari terbit (2012:145). Sehingga, Tanda tersebut menurut peneliti menggambarkan simbol illuminati. Kemudian simbol tersebut dibentuk dari bagian tubuh mereka sendiri maka tanda tersebut sekaligus menunjukkan bahwa mereka adalah bagian dari Illuminati tersebut, dari posisi wanita yang membelakangi tersebut jika merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia(2001:124), Kata “membelakangi” memiliki arti berada dibelakang saja (tidak berani tampil ke depan). Menurut peneliti jika dikaitkan dengan filosofi Illuminati, kata tersebut mengibaratkan kerahasiaan yang dijaga oleh kaum Illuminati. sangking menjaganya, menurut Junus, “setiap tingkatan tidak dapat mengetahui anggota ditingkat yang lain “(2013:81). Dengan demikian jika dikaitkan secara keseluruhan menurut interpretan peneliti, tanda-tanda dalam adegan tersebut menggambarkan sekelompok pengikut illuminati yang satu sama lain saling tidak mengetahui.

#### **Identifikasi, Klasifikasi, dan Interpretasi Tanda dalam Tampilan ke-5**

Gambar 8 Adegan 1



Gambar 9 Adegan 10



Perilaku seorang wanita yang mengarahkan jari tangan ke mata sebelah kanannya dengan memperlihatkan mata tersebut diantara jari tangannya yang membentuk sudut segitiga tersebut

merujuk pada simbol Mata Horus yakni simbol mistik dari kekuatan gelap yang bermakna Maha Tahu dan Maha melihat. Simbol ini biasanya dilukis dalam hieroglif di dinding-dinding piramid pada masa mesir kuno dulu (Junus, 2013:61). Perilaku tersebut menurut peneliti berarti menggambarkan sebuah simbol Illuminati. kemudian pakaian dalam bersenjata yang digunakan si wanita jika dirujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia imbuhan “ber” pada kata senjata, mengandung makna menggunakan atau memakai. Sedangkan “pakaian dalam” mengandung arti pakaian yang khusus dikenakan pada bagian dalam, tertutup oleh baju dan celana, seperti kaus dalam (2001:136). Tanda tersebut berarti menggambarkan wanita tersebut digunakan sebagai senjata tersembunyi dari Illuminati. Formasi segitiga yang dibentuk oleh mereka mewakili tekanan yang dinamis atau sebuah agresi. segitiga juga biasanya dapat digunakan untuk memberikan tema umum seperti piramid, panah, dan simbol-simbol. Menurut Makow, bentuk piramid merupakan salah satu simbol Illuminati (2012:145). Berarti tanda ini jika dikaitkan secara keseluruhan dengan tanda-tanda yang lain, menurut interpretan peneeliti menggambarkan seorang wanita yang menjadi senjata illuminati yang tersembunyi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari perumusan masalah maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam lima tampilan pada video klip Lady Gaga versi *Alejandro* telah mempresentasikan Simbolisasi Illuminati yang terlihat dari tanda ikon yang meliputi; benda berbentuk tanduk, benda berbentuk lensa teleskop, jubah yang bermotif salib terbalik, senjata, pakaian dalam, yang dikenakan seorang pemeran. Kemudian benda berbentuk heksagram, lingkaran, segitiga serta bangunan segitiga, dan formasi segitiga yang dibentuk oleh beberapa pemeran dalam adegan tersebut. Selain itu tanda indeks yang ditemukan dalam lima tampilan meliputi; perilaku beberapa pria yang membawa benda berbentuk lingkaran, heksagram, dan segitiga, kemudian perilaku seorang wanita yang mengenakan tanduk, lensa teleskop, jubah bermotif salib terbalik, pakain dalam bersenjata, serta sekumpulan orang yang membentuk formasi, dan gerakan tangan yang diarahkan keatas kepala membentuk sebuah segitiga, juga gerakan membentuk siku-siku tangannya. Sedangkan tanda simbol yang terdapat dalam lima tampilan tersebut meliputi; warna, hitam yang mendominasi, warna putih pada cahaya, dan warna merah pada motif salif terbalik.

Hasil penelitian ini meyimpulkan bahwa benar adanya pesan illuminati pada dalam video klip Lady Gaga versi *Alejandro* melalui simbolisasi-simbolisasi Illuminati yang telah diklasifikasikan peneliti diatas. Namun kesimpulan tersebut

tidak untuk mencari ideologi tentang kebenaran akan Lady Gaga sebagai penganut atau pengikut illuminati.

### **Saran**

Untuk masyarakat dan penikmat video musik atau video klip diharapkan meningkatkan sikap kritis dan sikap selektif dalam memilah dan memilih tayangan. Kuncinya adalah pengendalian diri. Selain itu praktisi media massa khususnya video musik atau video klip hendaknya tidak hanya mengorientasikan nilai pasar untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Tetapi juga tidak melupakan nilai-nilai etis, moralitas, dan atau spiritual yang dapat menggeser kehidupan sosial masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya mengembangkan media dengan prinsip pendidikan, nasionalitas, spiritualitas, dan segala nilai-nilai kebaikan dengan menanamkan prinsip tersebut tanpa meninggalkan kesan modern.

Kemudian peneliti juga berharap akan ada peneliti lainnya yang bisa mengkaji video klip Lady Gaga versi *Alejandro* ini namun dengan fokus yang berbeda, misalnya feminisme, seksualitas, atau simbol-simbol lainnya yang dapat menyempurnakan dan memperkaya pengetahuan kita.

### **Daftar Pustaka**

- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problema Ikonitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi & Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irawan, Bambang & Priscilia Tamara. 2013. *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Junus, Rifky. 2013. *Membongkar Illuminati*. Seven Books. Yogyakarta.
- Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kriyantono, Rachmant. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Makow, Henry. 2011. *Illuminati: Dunia Dalam Genggaman Perkumpulan Setan* terj. Ahmad Syukron, Dieni Purwandini, dan Melodi Violine. Jakarta: Ufuk Press.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Peterson, Theodore, Jay W. Jensen, dan William L. Rivers. 2003. *The Mass Media and Modern Society* terj. Haris Munandar & Dudy priatna. Jakarta: Kencana Prenada media group.
- Piliang, Yasraf. A. 2010. *Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya & Matinya Makna*. Matahari. Bandung.
- Sobur, Alex E, 2004. *Semiotika Komunikasi Edisi Kedua*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung

- Sobur, Alex E, 2009. *Semiotika Komunikasi Edisi Keempat*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Tinarbuko, Sumbo, 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uchjana E, Onong, 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung.

**Sumber Internet:**

- Cummunity, SSI. 2012. “Arti Bentuk Dalam Desain”. Simpel Studio Indonesia. (Online). (<http://simplestudio.wordpress.com/2012/12/26/arti-bentuk-dalam-desain/>, diakses 02 Mei 2013).
- Google Books. 2013. “Emotional Branding: paradigma baru untuk menghubungkan merek dengan pelanggan, oleh Marc Gobe”. (Online). ([http://books.goggle.co.id/books?id=yxz24\\_fso7sC&pg=PR4&lpg=PR4&q=buku+emotional=branding=2005](http://books.goggle.co.id/books?id=yxz24_fso7sC&pg=PR4&lpg=PR4&q=buku+emotional=branding=2005), diakses 11 Januari 2013)
- Tempo.co, Situs Berita Online Indonesia. 2012. “Simbol-Simbol Kontroversial Lady Gaga”. (Online). (<http://www.tempo.co/read/news/2012/05/22/112405410/simbol-simbol-kontroversial-lady-gaga>, diakses 11 Juli 2012).
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. 2012. “Adam Weishaupt”. (Online). (<http://id.wikipedia.org/wiki/adam-weishaupt> , diakses 05 September 2012).
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. 2012. “Alejandro”. (Online). (<http://id.wikipedia.org/wiki/alejandro> , diakses 10 Juli 2012).
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. 2013. “Lady Gaga”. (Online). (<http://id.wikipedia.org/wiki/lady-gaga>, diakses 11 Januari 2013).
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. 2013. “Lucifer”. (Online). (<http://id.wikipedia.org/wiki/lucifer>, diakses 11 Januari 2013).
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. 2013. “Salib Santo Petrus”. (Online). ([http://id.wikipedia.org/wiki/Salib\\_Santo\\_Petrus](http://id.wikipedia.org/wiki/Salib_Santo_Petrus), diakses 11 Januari 2013).
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. 2013. “Video”. (Online). (<http://id.wikipedia.org/wiki/video>, diakses 11 Januari 2013).
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. 2013. “Video Klip”. (Online). (<http://id.wikipedia.org/wiki/video-klip>, diakses 11 Januari 2013).
- Wijaya, Bambang Kusuma. 2008. “Teori Semiotika Sebuah Pengantar”. (Online). (<http://bambangsumkawijaya.wordpress.com/2008/02/09/teori-teori-semiotika-sebuah-pengantar/64/>, diakses 05 September 2012).
- Youtube. 2012. “Alejandro”. (Online). (<http://www.youtube.com>, diakses 10 Juli 2012).

**Sumber Skripsi:**

Patasik, Nova G. 2012. Analisis Semiotika Representasi Gaya Hidup Sehat Dalam TV Commercial Tropicana Slim Sweetner Versi Remember My Sweet Moment. Fisip Unmul. Samarinda.

Risviani, Wanda. 2012. Analisis semiotika Iklan Operator GSM Axis versi Makanya Pakai Axis di Televisi swasta nasional". Fisip Unmul. Samarinda.